

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia perbankan saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga menimbulkan bisnis perbankan yang kompetitif dan ketat. Perbankan merupakan lembaga yang mempunyai peran utama dalam pembangunan suatu Negara, peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (financial intermediary institutions) yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat (Umam, 2016).

Menurut (Notoatmodjo, 2014) Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek, penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yaitu indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan dan perabaan. Sebagian pengetahuan manusia didapat melalui mata dan telinga.

Salah satu faktor paling mendasar dalam mengembangkan produk perbankan syariah di kalangan masyarakat adalah pengetahuan. Pengetahuan merupakan pengalaman aktual yang tersimpan dalam kesadaran manusia. Pengetahuan adalah informasi, informasi bisa didapat melalui berbagai media seperti iklan pada majalah, televisi, Koran, radio, pamphlet bahkan bisa juga melalui pengalaman seseorang. Pengetahuan sangat penting sebagai referensi utama bagi masyarakat dalam menimbulkan minat membeli atau menggunakan suatu produk, termasuk di dalamnya produk perbankan syariah (Adibah Mardiah, 2018).

Penelitian mengenai pengaruh pengetahuan dan minat masyarakat terhadap produk perbankan syariah penting dilakukan karena sesungguhnya tampilan perilaku seseorang itu adalah sebagai produk dari respon atas stimuli sensual. Dalam kontek yang lebih spesifik perilaku masyarakat yang berkaitan dengan minat menggunakan produk

sesungguhnya akan sangat dipengaruhi dan ditentukan oleh pengaruh pengetahuan mereka tentang apa dan bagaimana produk bank syariah tersebut.

Sedangkan minat menurut (Widyastuti, 2014) merupakan sumber motivasi keinginan yang mendorong orang-orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan mereka bebas memilih. Bila mereka melihat, mengamati, membandingkan serta mempertimbangkan bahwa sesuatu akan menguntungkan mereka merasa berminat ini kemudian mendatangkan kepuasan, bila kepuasan berkurang minatpun berkurang.

Gambar 1.1 **Grafik Kredit Kendaraan Bermotor**



Sumber: Lokadata

Kredit kendaraan bermotor yang disalurkan oleh perbankan pada juni 2020 tumbuh 9,7% dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama. Sementara tumbuh negative sebesar 3,93% dibandingkan bulan sebelumnya, nilai kredit ini menurun sejak maret yang besarnya Rp. 144,6 triliun menjadi Rp. 129,6 triliun pada juni 2020 (*Penyaluran Kredit Kendaraan Bermotor Oleh Perbankan, 2020*).

Gambar 1. 2 Grafik Pembiayaan Murabahah



Sumber : (OJK, 2019)

Dilihat dari grafik diatas pertumbuhan pembiayaan murabahah selama 2015-2019 terlihat bahwa penyaluran pembiayaan murabahah mengalami kenaikan dari tahun ketahun. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat Indonesia dari tahun ketahun lebih berminat menggunakan pembiayaan murabahah. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga memaparkan dari perkembangan pembiayaan yang disalurkan selama lima tahun terakhir yang terus mengalami peningkatan, hal ini justru menunjukan penurunan nilai *non performing financing gross* pada perbankan syariah yakni pada angka 3,18%. (OJK, 2019).

Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan perusahaan pembiayaan syariah yaitu faktor perilaku konsumen. Perilaku konsumen sendiri secara umum dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu itu sendiri dan dari faktor luar. Faktor dari dalam diri individu yaitu religiositas (Ibrahim,M.A., Srisusilawati,P., & Ganjar, 2019) sedangkan faktor luar yang utama yaitu promosi.

Pembiayaan dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang, misalnya bank membiayai untuk pembelian rumah atau kendaraan. Kemudian adanya kesepakatan antara bank dan nasabah penerima pembiayaan, bahwa mereka sepakat sesuai dengan perjanjian yang telah dibuatnya. Didalam kehidupan yang serba modern seperti saat ini produk perbankanpun mempunyai produk yang bervariasi yang memudahkan serta memenuhi segala keperluan dan kebutuhan masyarakat

(Indah Ayu Lestari, 2019) yang semakin meningkat. Salah satunya yaitu pembiayaan yang bersifat konsumtif, pembiayaan terhadap kepemilikan kendaraan bermotor misalnya, kendaraan bermotor dinilai sangat menunjang kehidupan sehari-hari dalam berbagai aspek kegiatan, dibanding dengan kendaraan umum yang ada.

Peran perusahaan pembiayaan ini masih sangat dibutuhkan seiring dengan persaingan di dunia bisnis yang semakin ketat, perusahaan pembiayaan dapat menjadi alternative bagi masyarakat yang dapat menyediakan dana. Transaksi pembelian kendaraan secara kredit dalam perusahaan pembiayaan yaitu sewa guna usaha atau leasing menjadi pilihan masyarakat saat ini, namun pemahaman masyarakat tentang pembiayaan syariah umumnya sangat masih terbatas (Wahyuningsi, 2016).

Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Cirebon juga mempunyai berbagai macam produk pembiayaan yaitu: BSI Griya Spesial Milad, BSI Griya, BSI Multiguna Hasanah, BSI OTO, BSI Pensiun Berkah, Mitraguna Online, BSI Mitra Beragun Emas (Non Qardh), BSI Distributor Financing, BSI KPR Sejahtera, BSI Cash Collateral, BSI Umrah, BSI KUR Kecil, BSI KUR Mikro, BSI KUR Super Mikro, BSI Mitraguna Berkah dan Bilateral Financing.

Produk BSI OTO ini peminatnya paling sedikit dibandingkan dengan produk-produk lainnya yang ditawarkan oleh bank kepada masyarakat atau nasabah dan dalam usaha mereka menawarkan produk tersebut Bank Syariah Indonesia sebelumnya telah melakukan promosi kepada masyarakat tentang produk BSI OTO ini.

Bank Syariah Indonesia mempunyai produk pembiayaan kendaraan BSI OTO yaitu layanan pembiayaan kepemilikan kendaraan (mobil baru, mobil bekas dan motor baru) dengan cara mudah dan angsuran tetap. Adapun keunggulan BSI OTO yaitu sesuai prinsip syariah, prosesnya mudah dan cepat, tenor pembiayaan sd tujuh tahun, fasilitas autodebet dari tabungan, pricing kompetitif, angsuran tetap hingga jatuh tempo, jaringan layanan yang luas dan Dp mulai dari 0%.

Sebagaimana yang telah kita ketahui seperti diatas sebelumnya bahwa produk BSI OTO peminatnya sedikit, maka dari itu penulis ingin mengetahui apakah keputusan nasabah yang mengambil pembiayaan kendaraan BSI OTO ini karena dipengaruhi oleh pengetahuan (keunggulan) setelah mendapat penjelasan dari pihak BSI atau dipengaruhi oleh minat. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh lagi tentang sejauh mana **“Pengaruh Pengetahuan dan Minat Nasabah Terhadap Keputusan Menggunakan Pembiayaan Syariah Kendaraan BSI OTO di Bank Syariah Indonesia Cirebon”**.

B. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah di paparkan sebelumnya maka dalam penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa sub bab yaitu identifikasi masalah, pembatasan masalah dan rumusan masalah, ketiga sub bab tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Untuk mempermudah mengenali masalah, maka peneliti menjabarkan dalam poin-poin dibawah ini:

- a. Kurangnya pengetahuan tentang produk pembiayaan kendaraan.
- b. Kurangnya minat masyarakat dalam pembiayaan kendaraan.
- c. Perlunya pengetahuan akan produk pembiayaan syariah.

2. Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu meluasnya masalah dan tidak menyimpang dari pokok perumusan masalah yang dibahas untuk dapat memberikan pemahaman yang terarah serta sesuai dengan yang diharapkan maka peneliti menitik beratkan pada Pengaruh Pengetahuan dan Minat Nasabah Terhadap Keputusan Menggunakan Pembiayaan Syariah Kendaraan (Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Cirebon).

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pengaruh pengetahuan nasabah terhadap keputusan menggunakan pembiayaan syariah kendaraan?
- b. Bagaimana pengaruh minat nasabah terhadap keputusan menggunakan pembiayaan syariah kendaraan?
- c. Bagaimana pengaruh pengetahuan dan minat nasabah terhadap keputusan menggunakan pembiayaan syariah kendaraan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan nasabah terhadap keputusan menggunakan pembiayaan syariah kendaraan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh minat nasabah terhadap keputusan menggunakan pembiayaan syariah kendaraan.
- c. Untuk mengetahui pengetahuan dan minat nasabah terhadap keputusan menggunakan pembiayaan syariah kendaraan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini dapat bersifat teoritis maupun praktis. Kegunaan secara teoritis merupakan kegunaan yang dapat dilihat dan dirasakan berdasarkan kajian teori yang ada.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta manfaat teoritis dan ilmiah bagi peneliti yang dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai Pengetahuan, Minat dan tingkat pemahaman Pembiayaan Syariah Kendaraan. Dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa dalam penelitian selanjutnya yang lebih komprehensif. Dengan adanya penelitian ini juga diharapkan dapat menambah semangat peneliti dalam mengkaji penelitiannya.

b. Manfaat Praktis

Menjadi bahan dalam pengembangan, peningkatan pengetahuan, peningkatan minat masyarakat terhadap keputusan menggunakan pembiayaan syariah kendaraan. Penelitian ini juga diharapkan bisa bermanfaat bagi dunia keilmuan pada umumnya, dan khususnya bagi masyarakat.

D. Sistematika Penulisan

Dalam perencanaan penelitian ini untuk mempermudah pemahaman isi laporan penelitian dari awal sampai akhir maka penulis membuat sistematika penulisan sebagaimana uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, menjelaskan tentang gambaran umum secara teori yang terkait dengan variabel pengetahuan dan nasabah terhadap pembiayaan syariah kendaraan OTO BSI Pada Bank Syariah Indonesia Cirebon. Selain itu terdapat penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, memuat tentang tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, dalam bab ini menjelaskan tentang deskripsi analisis dan hasil penelitian variabel, analisis hasil penelitian pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP, mengkaji tentang simpulan, saran atau rekomendasi.